

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian tentang gambaran perilaku santri terhadap pencegahan skabies di pondok pesantren Al-furqon kabupaten Bandung. Pada bab ini juga penulis akan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini yang dilakukan kepada 60 orang santri dengan membagikan kuisioner dapat diambil kesimpulan, Kegiatan upaya pencegahan skabies di pondok pesantren masih belum sepenuhnya dengan kesadaran santri, hal ini terbukti dengan hasil penelitian yang didapat yaitu perilaku santri dalam upaya pencegahan skabies memperoleh 55% atau dengan kriteria cukup baik hal ini di karenakan santri masih belum menjaga perilaku yang dapat mencegah terjadinya skabies sesuai dengan hasil dari 10 aspek perilaku pernyataan hanya 2 aspek yang mendapatkan kategori baik yaitu aspek perilaku 7 menjemur pakaian dibawas sinar matahari dan aspek perilaku 10 tidak kontak langsung dengan teman atau penderita, Berikut hasil yang didapatkan dari 10 aspek perilaku pencegahan skabies:

1. Menjemur kasur minimal seminggu sekali didapatkan jumlah tertinggi (42%) dengan kategori cukup baik.
2. Tidak berbagi kasur jumlah tertinggi (32%) dengan kategori kurang baik.

3. Mengganti pakaian minimal 2 kali sehari jumlah tertinggi (38%) dengan kategori kurang baik.
4. Tidak bertukar handuk jumlah tertinggi (33%) dengan kategori baik
5. Mencuci pakaian setelah digunakan sekali jumlah tertinggi (33%) dengan kategori kurang baik
6. Menjemur handuk setelah digunakan jumlah tertinggi (32%) dengan kategori kurang baik.
7. Menyetrika, menjemur pakaian dibawah sinar matahari jumlah tertinggi (32%) dengan kategori baik.
8. Tidak bertukar pakaian jumlah tertinggi (47%) dengan kategori kurang baik.
9. Mandi lebih dari satu kali menggunakan sabun jumlah tertinggi (38%) dengan kategori kurang baik.
10. Menjaga kebersihan kamar dan tidak kontak langsung dengan teman jumlah tertinggi (32%) dengan kategori kurang baik

B. Saran

1. Bagi Pondok Pesantren Al-furqon

a. Pimpinan pondok pesantren

- 1) Melakukan pemantauan terhadap kebersihan santri dan memantau perilaku santri dalam upaya-upaya pencegahan penyebaran penyakit kulit menular khususnya skabies
- 2) Mewajibkan tidur di tempat tidur pribadi
- 3) Kebijakan tidak boleh menggunakan atau saling meminjam pakaian

b. Santri

Meningkatkan kesadaran dalam upaya pencegahan penyakit kulit menular khususnya skabies dan memperbaiki perilaku-perilaku yang menunjang dalam pencegahan skabies seperti menjemur kasur minimal seminggu sekali, tidak berbagi kasur, mengganti pakaian minimal 2 kali sehari, tidak bertukar handuk, mencuci pakaian setelah digunakan sekali, menjemur handuk setelah digunakan, menyetrika, menjemur pakaian dibawah sinar matahari, tidak bertukar pakaian, mandi lebih dari satu kali menggunakan sabun, menjaga kebersihan dan tidak kontak langsung dengan teman. Pemberian pendidikan kesehatan serta pengawasan dari bagian kesehatan pondok atau pun dari staff pondok dalam pengawasan *personal hygiene* (kebersihan pribadi).